

Tulodo Snapshot 4

Tren #KaburAjaDulu dan Keinginan Generasi Muda Pindah ke Luar Negeri

Principal investigator: Rostya Septiana Putri | Reviewer: Heribertus Rinto Wibowo | Design & layouting: Catherine Pamela & Faza Ayasi
April 2025



Pendahuluan

Di tengah tantangan ekonomi yang tidak menentu, tekanan sosial yang terus meningkat, dan keterbatasan peluang di tanah air, banyak anak muda Indonesia mulai mempertimbangkan untuk mengejar impian mereka di luar negeri.

Tagar **#KaburAjaDulu** yang belakangan viral di media sosial menjadi simbol dari keinginan tersebut, bukan sekadar wacana, tapi refleksi atas realitas yang mereka hadapi setiap hari.

Tren ini ramai di berbagai platform seperti Twitter, TikTok, hingga Instagram, disuarakan oleh generasi muda sebagai bentuk ekspresi atas kejemuhan, frustrasi terhadap kondisi di tanah air.

Melalui Tulodo Snapshot Seri 4:

"Tren **#KaburAjaDulu** dan Keinginan Generasi Muda Pindah ke Luar Negeri", Tulodo menggali lebih dalam fenomena tersebut untuk memahami motivasi, tantangan, dan harapan generasi muda Indonesia yang mempertimbangkan untuk pindah ke luar negeri.

Metodologi

Tujuan penelitian:

Menggali motivasi, tantangan, dan kesiapan generasi muda Indonesia dalam mempertimbangkan pilihan untuk pindah ke luar negeri.

Metode:

1. Desain: kuantitatif deskriptif dengan menggunakan **kuesioner**.
2. Sampel: **200** responden (non-probability sampling, usia 18-35 tahun).
3. Analisa data: Data dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan tren dan karakteristik responden.



Profil Demografi

Total responden dalam penelitian ini adalah 201. Mayoritas adalah perempuan berusia antara 26–30 tahun, berpendidikan sarjana (D4/S1) atau lebih tinggi, dan berasal dari kelompok pekerja.

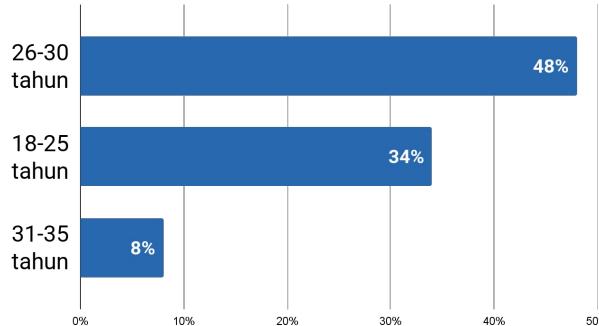
Profil Responden



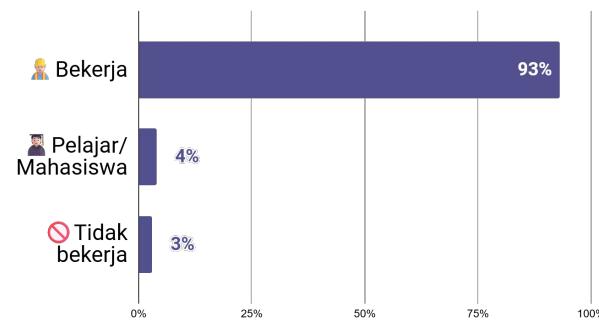
Persebaran Area



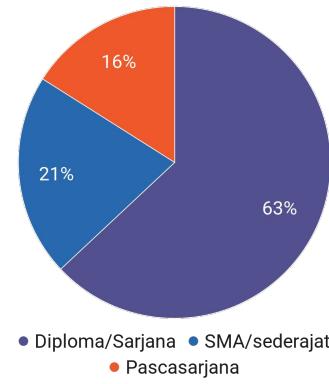
Usia



Pekerjaan



Pendidikan



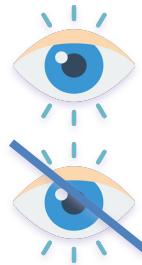
Pengambilan Data



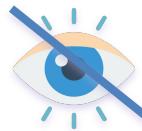
4-6 Maret 2025

Hasil Penelitian

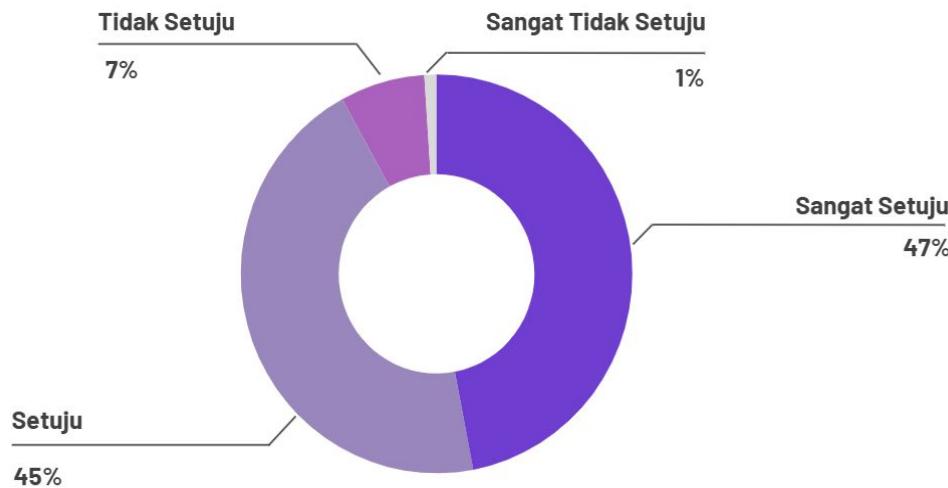
Pengetahuan terkait tren #KaburAjaDulu



92% Pernah melihat tren



8% Tidak pernah
melihat tren #KaburAjaDulu



Penerimaan Tren #KaburAjaDulu

92% responden mendukung tren
(#47% sangat setuju, 45% setuju)

Hanya **8%** responden menolak
(#7% tidak setuju, 1% sangat tidak setuju)

Tingkat penerimaan tren ini di sosial media cenderung sangat tinggi

Alasan mendukung "#KaburAjaDulu"

1. Kekecewaan Terhadap Pemerintah

"Selama saya bekerja 4 tahun di Indonesia banyaknya hak dan kewajiban saya sebagai pegawai yang tidak terpenuhi, contohnya terkait hak gaji dan transportasi lapangan. Banyak instansi pemerintah yang memotong tanpa persetujuan padahal sudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Perbedaan antara pekerja honorer dan ASN pun sangat terasa dari mulai pembagian beban kerja yang sangat jauh berbeda semua laporan dan pekerjaan lapangan yang mengerjakan honorer namun saat pembagian hak uang selalu ASN yang mendapatkan proporsi lebih besar" -R86, Jawa Barat

"Ini adalah wujud kekecewaan terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang ada. Ini bukan semata mata sekadar reaksi terhadap masalah individu, tetapi mencerminkan ketidakpuasan kolektif terhadap pengelolaan negara. Sebagai contoh rendahnya kualitas peluang kerja dalam negeri, pajak yang semakin berat, dan inflasi yang mempengaruhi daya beli masyarakat." -R165, Jawa Tengah

"Karena pada saat ini, negara gagal memberikan rasa aman dan keadilan bagi warganya. Banyak kebijakan yang tidak berpihak pada rakyat kecil, justru memperumit hidup mereka." -R113, Jawa Barat

2.Terbatasnya Lapangan Kerja

"Kesempatan kerja makin sempit, yang mencari kerja lebih banyak, gaji tidak sepadan" **-R119, DKI Jakarta**

"Lapangan pekerjaan yang ditawarkan di Indonesia terlalu menuntut kriteria bagi pencari kerja, sedangkan gaji yang diberikan pun cenderung tidak sepadan." **-R169, DKI Jakarta**

"Kejemuhan atas situasi yang ada di Indonesia baik dari segi lapangan kerja yang terbatas, PHK di mana-mana, infrastruktur yang tidak merata dan kebijakan yang semaunya sendiri." **-R99, Yogyakarta**

"Karena banyak persyaratan kerja yg aneh2 dan juga kurangnya dihargai kita di negara sendiri "
-R77, Sumatera Utara

Keinginan untuk "#KaburAjaDulu"



Saya ingin bekerja atau studi di luar negeri untuk durasi yang cukup lama



Saya memilih tetap tinggal di Indonesia dan pergi ke negara lainnya hanya untuk kunjungan singkat/liburan

Sumber Inspirasi

Keinginan dari diri sendiri menjadi faktor utama yang mendorong responden untuk pindah ke luar negeri, menunjukkan bahwa dorongan internal lebih dominan dibandingkan pengaruh eksternal seperti keluarga, teman, atau media.



75%
Diri
sendiri



41%
Konten
Kreator



31%
Teman

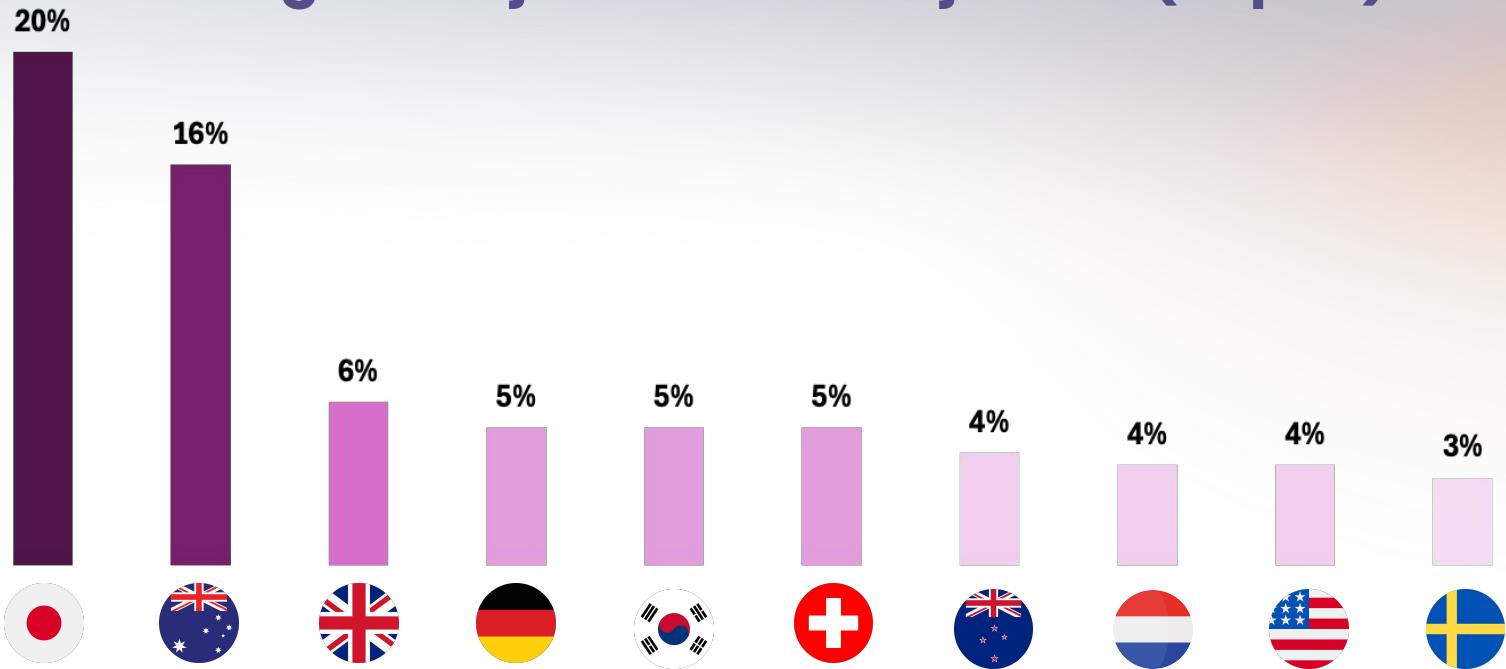


27%
Film/Budaya/Buku



13%
Keluarga

Negara Tujuan #KaburAjaDulu (Top 10)



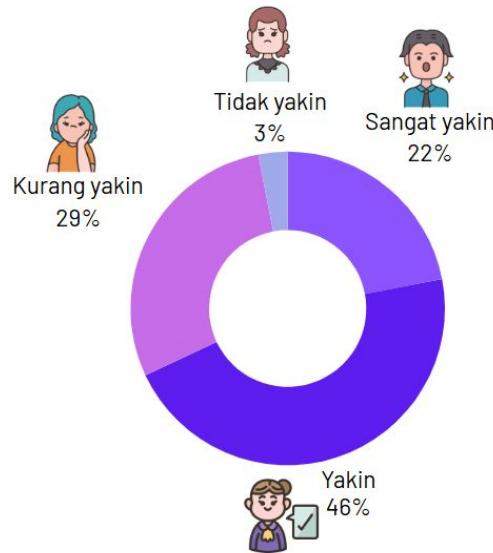
Jepang masih menjadi negara tujuan paling diminati oleh responden sebagai destinasi **#KaburAjaDulu**, disusul oleh Australia di peringkat kedua.

Alasan mengapa #KaburAjaDulu



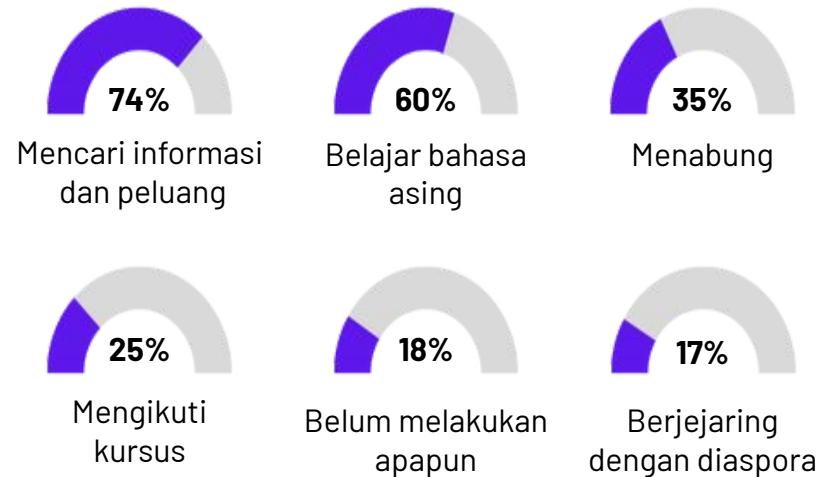
Peningkatan kualitas hidup menjadi prioritas utama bagi sebagian besar responden dalam mempertimbangkan pindah ke luar negeri. Diikuti oleh harapan akan peluang kerja yang lebih baik dan gaji yang lebih tinggi daripada yang didapatkan saat ini.

Persiapan menuju #KaburAjaDulu



Kepercayaan diri terhadap keterampilan

- Mayoritas responden percaya diri memenuhi persyaratan negara tujuan
- Sebagian kecil masih ragu
- Keyakinan cukup tinggi, namun belum merata



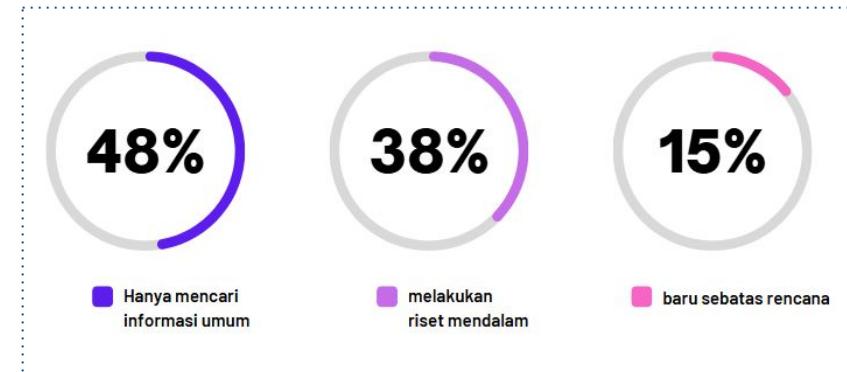
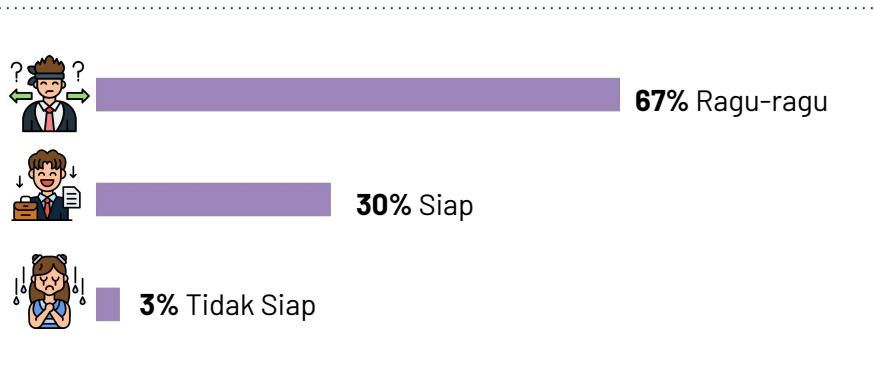
Langkah awal pindah ke luar negeri

- Mayoritas responden aktif mencari informasi peluang pekerjaan di sana dan belajar bahasa asing
- Sebagian juga mulai mengikuti pelatihan, menabung, dan membangun jejaring, meski dengan keterlibatan lebih rendah

Upaya Responden dalam Mempersiapkan Diri untuk Pindah ke Negara yang Diinginkan (Visa, Izin Kerja, dll)

Sebagian besar responden menunjukkan ketertarikan awal namun **belum sepenuhnya berkomitmen**. Tingginya angka pencari informasi umum menandakan fase eksplorasi yang masih dominan. Hanya sebagian yang benar-benar siap secara informasi untuk mengambil langkah nyata tinggal di luar negeri.

Kesiapan Diri Responden untuk Pindah Negara



Mayoritas responden masih berada dalam tahap ragu-ragu terkait kesiapan mereka untuk tinggal di luar negeri, dengan sebagian merasa siap dan hanya sedikit yang benar-benar tidak siap.

Hal terberat yang harus ditinggalkan dari Indonesia



Keluarga
dan Teman
87%



Biaya hidup
terjangkau
19%



Kuliner
nusantara
38%



Keindahan
Alam
15%



Budaya
dan Tradisi
29%

Keluarga dan teman menjadi hal terberat yang harus ditinggalkan responden ketika pindah ke luar negeri. Aspek emosional dan sosial ini dirasakan jauh lebih dominan dibandingkan pertimbangan material seperti biaya hidup.

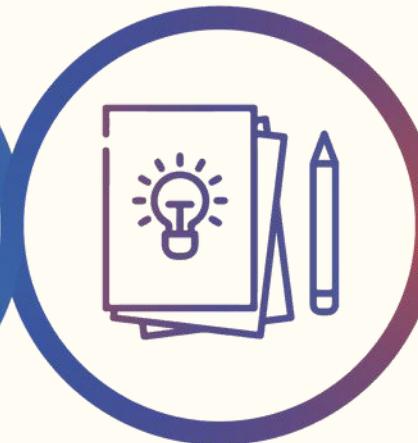
“Jadi, apakah #KaburAjadulu adalah keputusan serius atau sekadar ekspresi frustrasi generasi muda?”

About Tulodo

We are 3-in-1 agency focused on social and behavior change



Marketing Agency



**Research
Institution**



**Community Based
Organization**

Our Services

1. **Research** quantitative, qualitative & mixed method
2. **Strategy** for organizations, projects and campaigns
3. **Design** including projects, systems & creative
4. **Management** of projects and campaigns **Capacity**
5. **building** staff development & training **Marketing** and
6. communications **Evaluation** of programs,
7. campaigns and materials **Fundraising** including
8. proposals and partnerships



Our Experience



Since 2015, Tulodo has worked in 26 provinces in Indonesia and three districts in Timor-Leste, two provinces in Solomon Islands, as well as in Papua New Guinea, Fiji and the Philippines.

Our Clients and Partners



BOLD
THINKERS
DRIVING
REAL-WORLD
IMPACT



Ruang Temu
Generasi Sehat
Indonesia



Terima Kasih

Tulodo Indonesia

Jakarta 18 Office Park, 22nd Floor, Suite E,F,G JI. T.B.
Simatupang, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12520 Indonesia

Yogyakarta Jl. Pringgodani No.4a, Mrican, Caturtunggal,
Depok, Sleman D.I. Yogyakarta 55281 Email:
admin@tulodo.com

